

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum KJKS BMT Fastabiq dan Karakteristik Responden

4.1.1 Sejarah Singkat KJKS BMT Fastabiq

BMT Fastabiq ini berawal dari gagasan ide Mukhtar pemuda Muhammadiyah ke X1 di Pekanbaru Riau ditindak lanjuti oleh Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Pati, dengan mengadakan rapat pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 1998 di SMA Muhammadiyah Pati, yang dihadiri oleh 33 orang dan memutuskan membentuk badan usaha otonom yang dinamakan *Baitul Maal Wa Tamwil* Fastabiq yang selanjutnya disingkat BMT Fastabiq.

Hari Senin tanggal 28 Juli 1998 hasil rapat diajukan ke kantor koperasi kabupaten Pati untuk mendapat pengesahan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dengan payung hukum Koperasi Serba Usaha (KSU) Fastabiq yang akta pendiriannya disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah melalui SK Nomor: 011/BH/KDK.11.9/X/1998 tanggal 31 Oktober 1998, secara resmi mulai beroperasi tanggal 18 Nopember 1998 yang merupakan tonggak awal berdirinya BMT Fastabiq.

Berdasarkan Rapat Anggota Khusus pada tanggal 9 Oktober 2004 diputuskan perubahan AD/ART menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) BMT Fastabiq. Berdasarkan Keputusan Bupati a.n Menteri

Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah nomor 518/758/V/2006 tentang Pengesahan Akta Perubahan Anggaran Dasar KSU Fastabiq, tertanggal 27 Mei 2006, memutuskan mengesahkan Akta Perubahan Dasar Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Fastabiq, untuk selanjutnya disebut KJKS BMT Fastabiq, dengan Badan Hukum nomor: 011 a/BH/PAD/V/2006.

Pada hari Sabtu tanggal 24 Januari 2009 bertempat di ruang Fastabiq Convention Centre Jalan Raya Pati Tayu km 4 Pati telah dilaksanakan Rapat Anggota khusus (RAK) Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Fastabiq tentang perubahan pengembangan wilayah tingkat Jawa tengah.

Hasil Rapat Anggota Khusus diatas telah mendapat Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah no. 07/PAD/KDK.11/1V/2009 tanggal 7 April 2009, tentang Pengesahan Perubahan Anggaran dasar Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Fastabiq, Badan Hukum nomor 011/BH.199/X/1998, tanggal 31 Oktober 1998.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan BMT Fastabiq

Visi

Menjadi koperasi jasa keuangan syariah yang unggul dan terpercaya.

Misi

- a) Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai nilai-nilai syariah;
- b) Menjunjung tinggi akhlakul karimah dalam mengelola amanat umat;
- c) Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota;
- d) Menjadi KJKS yang tumbuh dan berkembang secara hebat;
- e) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan pengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syariah, menjunjung tinggi akhlakul karimah, serta mengutamakan kepuasan anggota.

4.1.3 Kantor Cabang BMT Fastabiq

BMT Fastabiq sekarang telah memiliki cabang di berbagai kecamatan di Kota Pati ada 15 kantor cabang dan 1 kantor pusat. Sementara cabang di kota lain, yakni Kudus dan Jepara masing-masing ada 2 kantor cabang. Hal ini menunjukkan bahwa BMT Fastabiq telah berkembang dengan pesat.

Kantor di kota Pati:

1. Kantor Pusat: Jl Raya Pati-Tayu km. 3 Tambaharjo-Pati, Phone. (0295) 383 999.

2. Kantor Cabang Wedarijaksa: Jl. Raya Wedarijaksa-Juwana, Phone. (0295) 393 302
3. Kantor Cabang Gabus: Jl. Raya Gabus Pati, Phone. (0295) 550 535
4. Kantor Cabang Tayu: Kompleks pasar Tayu, Phone. (0295) 454 5053
5. Kantor Cabang Kayen: Depan pasar Kayen, Phone. (0295) 550 5536
6. Kantor Cabang Tlogowungu: Pertigaan Pasar Tlogowungu
7. Kantor Cabang Margoyoso: Jl. Raya Margoyoso- Tayu. Phone (0295) 415 0489
8. Kantor Cabang Winong: Jl. Raya Winong- Jakenan, HP. 0821 3425 13 11
9. Kantor Cabang Trangkil: Kompleks Pasar Trangkil, Phone. (0295) 419 1624
10. Kantor Cabang Juwana: Kompleks Pasar Porda Juwana, Phone. (0295) 473 750
11. Kantor Cabang Sleko: Kompleks Pasar Sleko, Phone. (0295) 382 612
12. Kantor Cabang Tambakromo: Jl. Raya Tambakromo – Kayen, HP. 081 325 256 201
13. Kantor Cabang Ngablak: Jl. Raya Ngablak – Kelet, Phone. (0295) 454 5429
14. Kantor Cabang Puri: Kompleks Pasar Puri Pati, Phone. (0295) 392 073

15. Kantor Cabang Batangan: Kompleks Pasar Batangan

16. Kantor Cabang Sukolilo: Jl. Raya Kayen – Sukolilo

Kantor Kudus:

1. Kantor Cabang Kudus: Pentol Rendeng Kudus, Phone. (0291) 424
6500

2. Kantor Cabang Jekulo: Kompleks Pasar Jekulo Kudus, Phone.
(0291) 424 6100

Kantor Jepara:

1. Kantor Cabang Kelet: Depan Pasar Kelet Jepara

2. Kantor Cabang Mayong: Depan Pasar Mayong Jepara

4.1.4. Struktur Organisasi BMT Fastabiq

1. Struktur organisasi BMT Fastabiq periode tahun 2010-2015:

Ketua : H. Sutaji, SH. MM.

Sekretaris : Drs. M. Sapuan

Bendahara : Abdul Hadi, S.pd

Ketua DPS : K.H Abdul Wahid Hasyim

Anggota DPS : - Ahmad Dahlan, S.Pd

- Taufiq, S. Mn (Pemuda Muhammadiyah)

2. Pengelola :

General Manager : H. Muhammad Ridwan, S.Pd
Manager bisnis &

pengembangan : H. Suwarno, SE.I

Manager operasional & SDI : Agus Jamaluddin, S. Ag

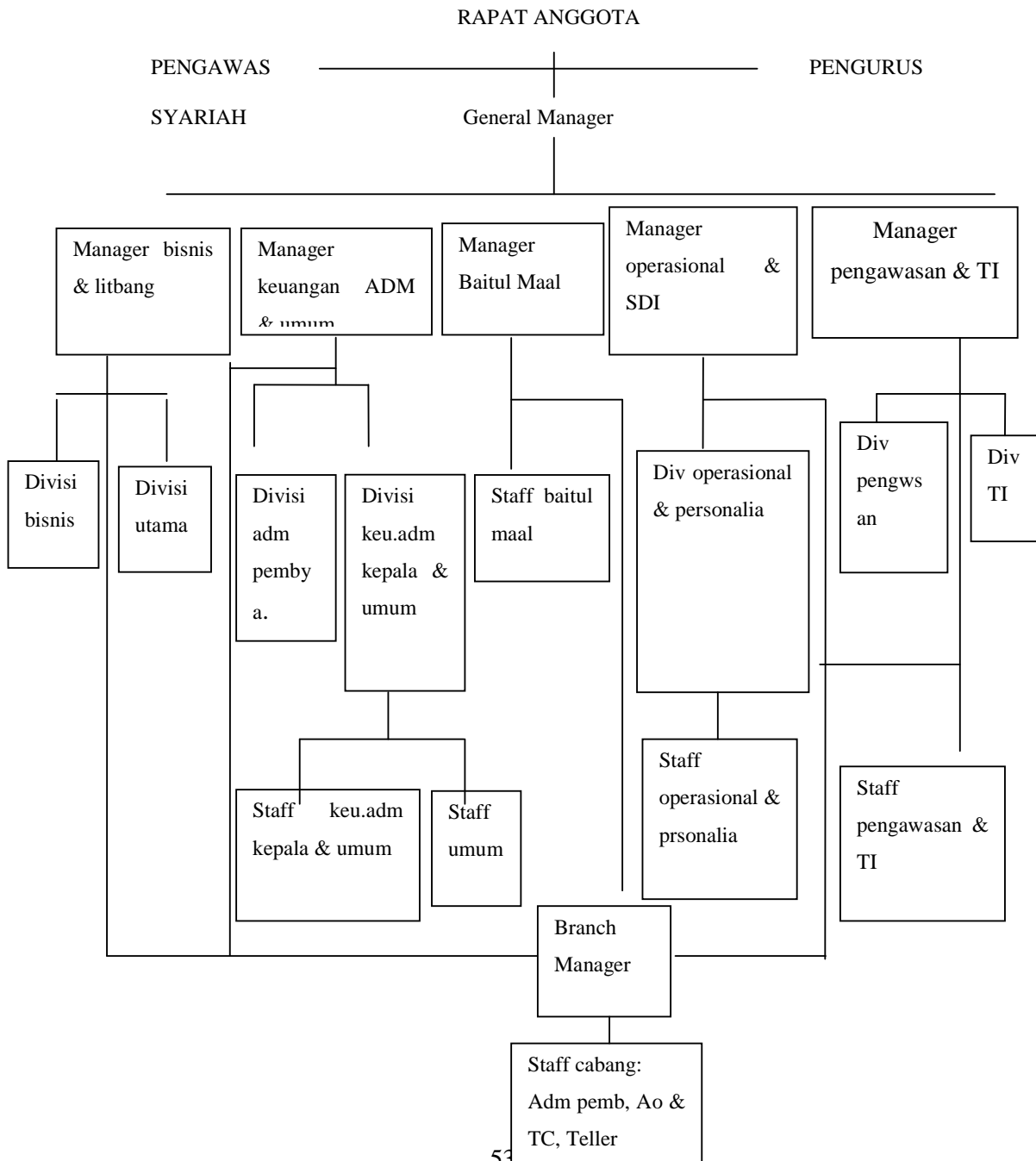
Manager Adm, keuangan &

umum : Sri Sutiyani

Manager pengawasan & TI : Sunaji

Staff dan Karyawan : 150 orang

Gambar 4.1: Struktur Organisasi BMT Fastabiq



4.1.5 Produk-produk BMT Fastabiq

1. Produk Pembiayaan (*Landing*)

a) *Murabahah*

Adalah akad jual beli dengan pembayaran harga pokok beserta keuntungannya pada waktu jatuh tempo sesuai kesepakatan bersama.

b) *Ijarah*

Adalah akad atau kesepakatan antara satu atau beberapa pihak, yang mana satu pihak sebagai penyewa yaitu BMT dan nasabah sebagai penggarapnya, keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan kesepakatan.

c) *Musyarakah*

Adalah persekutuan antara dua orang atau lebih dalam modal untuk melakukan perdagangan dengan keuntungan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan. *Musyarakah* merupakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja yang dalam prakteknya lembaga keuangan sebagai penyedia sebagian dari modal keseluruhan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sesuai proporsinya dalam bentuk nisbah, dan bila terjadi kerugian masing-masing pihak menanggung kerugian.

d) *Mudharabah*

Adalah suatu akad antara dua pihak atas penyerahan uang dari satu pihak ke pihak lain untuk berdagang dan keuntungan

dibagi sesuai kesepakatan. *Mudharabah* bukanlah akad pinjam-meminjam, tetapi akad penyerahan modal untuk dikelola dengan tujuan mendapatkan laba.

e) Persyaratan pendaftaran permohonan pembiayaan / syarat pengajuan pembiayaan:

- Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- Fotocopy KTP suami istri
- Fotocopy KK (kartu keluarga)
- Fotocopy sertifikat / STNK dan BPKB
- Survey kelayakan oleh petugas
- Pemberitahuan kepada pemohon disetujui atau tidak

f) Upaya Menangani Pembiayaan Bermasalah atau Kredit Macet

- Menganalisis penyebab kemacetan
- Silaturahmi ke nasabah.

2. Produk Simpanan (*Funding*)

a) SiRela (Simpanan *Mudharabah* Sukarela Lancar)

Simpanan dalam bentuk investasi ini sangat menguntungkan bagi anggota. Karena BMT Fastabiq akan menghitung simpanan yang anggota investasikan dengan menggunakan saldo rata-rata harian. Penyetoran dan pengambilan investasi SiRela dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, setiap saat (pada jam kerja) diseluruh cabang BMT Fastabiq.

Manfaat investasi:

1. Anggota dapat mengambil simpanan sewaktu-waktu setiap jam kerja.
2. Simpanan akan diinvestasikan dalam bidang dan sektor yang sesuai syariah.
3. Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan saldo rata-rata.
4. Anggota dapat melakukan transaksi lebih dari satu kali sehari.
5. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- selanjutnya minimal Rp. 2000,-
6. Penyetoran bisa dilakukan oleh orang lain.
7. Pengambilan wajib dilakukan oleh pemilik rekening dengan membawa identitas diri.
8. Apabila pemilik rekening berhalangan, maka pengambilan dilakukan dengan memberi surat kuasa kepada orang lain dengan menunjukkan identitas pemilik rekening.

b) SiSuka (Simpanan *Mudharabah* Sukarela Berjangka)

Kemudahan dalam bertransaksi merupakan prinsip BMT Fastabiq dalam melayani kebutuhan masyarakat. Investasi SiSuka memberi kemudahan berinvestasi, karena BMT Fastabiq memberikan bagi hasil yang menarik bagi anggota. Dana yang penuh *amanah* dengan menggunakan profesionalisme kerja, agar mendapat berkah.

Manfaat investasi:

1. Bagi hasil ditentukan berdasarkan *nisbah*/pembagian keuntungan.
2. Investasi tidak perlu dizakati karena BMT Fastabiq akan memotong zakat dari bagi hasil yang diperoleh.
3. Setoran investasi minimal Rp. 500.000,-
4. Jangka waktu terdiri dari 3 dan 6 bulan.
5. Investasi SiSuka hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo.
6. Tanpa biaya administrasi.

c) Simapan (Simpanan *Mudharabah* Masa Depan)

Simapan adalah salah satu produk BMT Fastabiq yang memberi kemudahan kepada anggota untuk mencapai hidup yang lebih baik dengan rencana yang matang melalui investasi yang berpedoman pada prinsip syariah dengan hasil yang menguntungkan.

Manfaat investasi:

1. Setoran minimal Rp. 25.000,- / Rp. 2.000 per hari.
2. Jangka waktu minimal 5 tahun.
3. Pengambilan hanya pada saat jatuh tempo.
4. Bagi hasil yang diterima telah dipotong zakat.
5. InsyaAllah dana anggota dikelola secara Islami sesuai prinsip syariah.

d) Simabrur (Simpanan *Mudharabah* Haji Maburr)

Setoran minimal tiap bulan sesuai ketentuan haji. Dengan waktu ditentukan sesuai dengan kesepakatan.

Keuntungan:

1. Setiap peserta/anggota BMT Fastabiq yang telah siap akan mendapatkan hadiah yang mendukung kenyamanan ibadah haji.
2. KJKS BMT Fastabiq akan membantu proses pendaftaran dan administrasi haji dan anggota.
3. KJKS BMT Fastabiq akan memberikan informasi bimbingan haji pada anggota yang membutuhkan.

e) Simpelpres (Simpanan Pelajar *Mudharabah* Berprestasi)

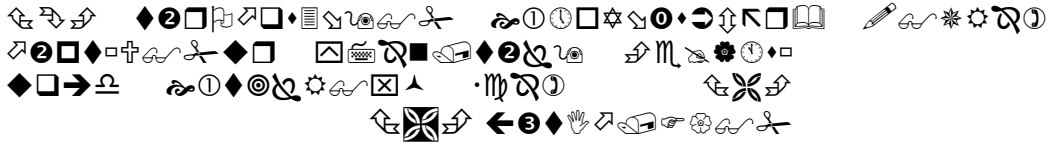
Setoran minimal Rp. 25.000,-/ bulan atau Rp. 1.000,-/hari.

Investasi Simpelpres dapat diambil sesuai dengan kesepakatan.

Keuntungan:

1. Anggota dapat merencanakan jangka waktu yang diinginkan untuk kelancaran pendidikan putra putrinya.
2. Investasi Simalpres ini akan mendapatkan bagi hasil.
3. Anggota akan mendapatkan bonus dari KJKS BMT Fastabiq sesuai saldo yang diinvestasikan.

f) Suqur (Simpanan Mudharabah Qurban)



Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. (QS. Al-Kautsar : 1-3).¹

Dengan membuka rekening Suqur, Anggota akan mendapatkan hewan Qurban plus pada saat idul adha.

Manfaat investasi:

1. Setoran minimal Rp. 70.000,- per bulan atau Rp. 3.000,- per hari selama satu tahun.
2. Satu orang bisa memiliki lebih dari satu rekening Suqur.
3. Pengambilan hanya pada saat jatuh tempo.
4. Anggota berhak atas bagi hasil yang insyaAllah sesuai syariah.
5. BMT Fastabiq menyediakan hewan untuk qurban.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Deskriptif Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005 hlm. 602

keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian tersebut terdiri dari:

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden produk pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq Cabang Winong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil penelitian mengenai jenis kelamin responden

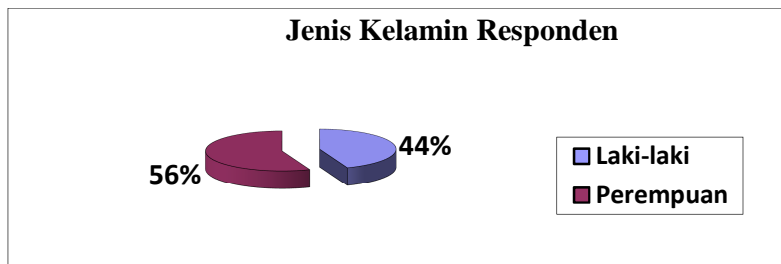
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	31	44.9	44.9	44.9
Perempuan	38	55.1	55.1	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden, yaitu sebanyak 38 orang adalah responden perempuan, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 31 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.2



b. Usia

Mengenai data usia responden, penulis mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu 17-29 th, 30-40 th, dan >40 th. Adapun data mengenai usia anggota BMT Fastabiq Cabang Winong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-29 th	31	44.9	44.9	44.9
30-40 th	27	39.1	39.1	84.1
> 40 th	11	15.9	15.9	100.0
Total	69	100.0	100.0	

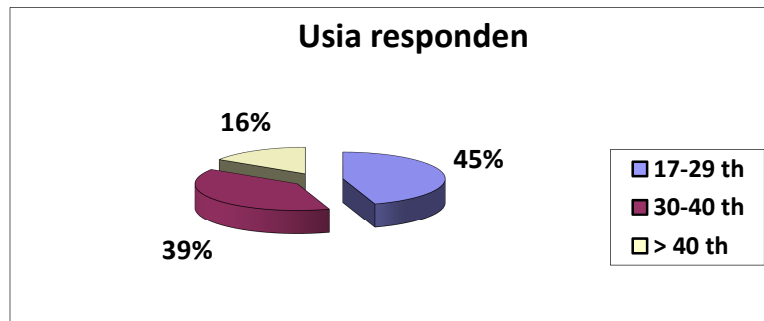
Sumber : Data penelitian yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2, ini memperlihatkan bahwa anggota BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 17-29 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 17 – 29 tahun sebanyak 31 orang, berusia 30 tahun – 40 tahun

sebanyak 27 orang, sedangkan yang berusia > 40 tahun sebanyak 11 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar umur responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.3



c. Pendidikan

Data mengenai pendidikan responden, disini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Adapun data mengenai pendidikan anggota pembiayaan produk *musyarakah* pada BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil penelitian mengenai pendidikan responden

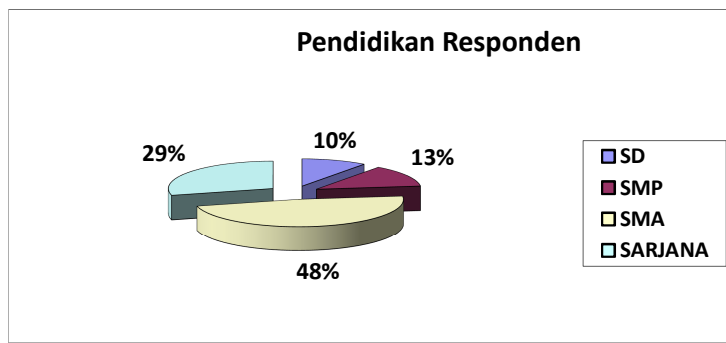
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	7	10.1	10.1	10.1
SMP	9	13.0	13.0	23.2
SMA	33	47.8	47.8	71.0
SARJANA	20	29.0	29.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa anggota BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden sebagian besar anggota berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 33 orang, berpendidikan SMP sebanyak 9 orang, berpendidikan SD sebanyak 7 orang sedangkan berpendidikan sarjana sebanyak 20 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan terakhir responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.4



d. Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu PNS, Swasta, Wirausaha dan lainnya. Adapun data mengenai pekerjaan anggota pada BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil penelitian mengenai pekerjaan responden

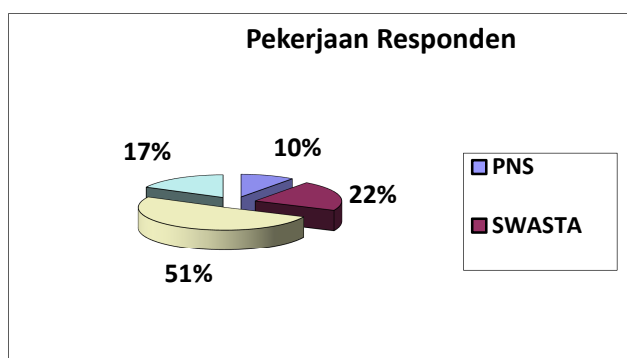
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	7	10.1	10.1	10.1
SWASTA	15	21.7	21.7	31.9
WIRUSAHA	35	50.7	50.7	82.6
LAINNYA	12	17.4	17.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2012

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa anggota BMT Fastabiq Cabang Winong yang diambil sebagai responden adalah anggota yang mempunyai pekerjaan sebagai PNS sebanyak 7 orang, swasta sebanyak 15 orang, wirausaha sebanyak 11 orang, dan lainnya sebanyak 12 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.5



4.2.2 Deskripsi Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 18 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 69 responden.

Angket variabel produk pembiayaan *musyarakah* terdiri dari 5 item pertanyaan dan angket variabel minat anggota terdiri dari 7 item pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “netral” (N), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju”(STS), dengan skor 5,4,3,2, dan 1. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 69 responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil skor kuesioner regresi

Variabel	Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Produk Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X)	Q1	0	0	6	8.7	2	2.9	56	81.2	5	7.3
	Q2	0	0	0	0	15	21.8	33	47.9	21	30.5
	Q3	0	0	6	8.7	9	13.1	41	59.5	13	18.9
	Q4	0	0	9	13.1	21	30.5	30	43.5	9	13.1
	Q5	0	0	2	2.9	0	0	59	85.6	8	11.6
Minat anggota (Y)	Q6	0	0	12	17.4	21	30.5	27	39.2	9	13.1
	Q7	0	0	0	0	11	16.0	47	68.2	11	16
	Q8	0	0	2	2.9	16	23.2	33	47.9	18	26.1
	Q9	0	0	0	0	12	17.4	48	69.6	9	13.1
	Q10	0	0	17	24.7	22	31.9	25	36.3	5	7.3
	Q11	0	0	15	21.8	23	33.4	21	30.5	10	14.5
	Q12	0	0	14	20.3	6	8.7	35	50.8	14	20.3

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2012

1. Variabel Produk Pembiayaan *Musyarakah*

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel produk pembiayaan *musyarakah* item pertanyaan 1, 81 % responden menyatakan setuju atas produk pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong benar-benar menggunakan penggabungan modal dari BMT dan anggota, sedangkan sisanya sebanyak 8 % memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan 2, 30% responden menyatakan sangat setuju atas BMT Fastabiq cabang Winong adil dalam prosentase penyertaan modal antara modal BMT dan modal anggota, sedangkan sisanya sebanyak 47 % memilih setuju. Pada item pertanyaan 3, 18 % responden menyatakan sangat setuju bahwa keuntungan dalam produk pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong ditentukan adil dan sesuai dengan jumlah porsi masing-masing 59% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 4, 13 % responden menyatakan sangat setuju bahwa kerugian akan ditanggung bersama antara anggota dan BMT sesuai porsi modal dengan adil, sedangkan sisanya sebanyak 43 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 5, 11% responden menyatakan sangat setuju atas dalam perjanjian/akad awal, BMT Fastabiq cabang Winong tidak pernah mensyaratkan agar usaha anggota tidak merugi untuk mendapatkan produk pembiayaan *musyarakah* ini, sedangkan sisanya sebanyak 85 % menyatakan setuju.

2. Variabel Minat Anggota

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel minat anggota item pertanyaan 6, 13 % responden menyatakan sangat setuju atas Anggota tertarik untuk bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong karena produk pembiayaan musyarakahnya yang adil dalam pembagian keuntungan dan kerugian, sedangkan sisanya sebanyak 39 % memilih setuju. Pada item pertanyaan 7, 16% responden menyatakan sangat setuju atas produk pembiayaan musyarakah pada BMT Fastabiq cabang Winong membantu meringankan anggota dalam pengadaan modal untuk usaha, sedangkan sisanya sebanyak 68 % memilih setuju. Pada item pertanyaan 8, 26 % responden menyatakan sangat setuju bahwa usaha anggota dapat berkembang karena tambahan modal dari BMT Fastabiq cabang Winong melalui produk pembiayaan *musyarakah* sedangkan sisanya 47 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 9, 13 % responden menyatakan sangat setuju bahwa anggota memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT Fastabiq cabang Winong, sedangkan sisanya sebanyak 69 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 10, 7 % responden menyatakan sangat setuju atas lokasi BMT Fastabiq cabang Winong di pusat kota sehingga mudah dijangkau, sedangkan sisanya sebanyak 36 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 11, 14 % responden menyatakan sangat setuju atas akses jalan menuju BMT Fastabiq cabang Winong mudah dan baik,

sedangkan sisanya sebanyak 30 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 12, 20 % responden menyatakan sangat setuju atas Pegawai BMT tanggap jika ada anggota maupun calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan, sedangkan sisanya sebanyak 50 % menyatakan setuju.

4.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor *konstruk* atau *variable*. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. apabila r hitung untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas kuesioner dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $69-2$ atau $df = 67$

dengan *alpha* 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat r tabel 0,199. Apabila r hitung lebih besar r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Instrumen Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected item-total correlation</i> (r hitung)	r tabel	Ket.
Produk pembiayaan masyarakat (X)	Q1	.445	0.199	Valid
	Q2	.259	0.199	Valid
	Q3	.446	0.199	Valid
	Q4	.270	0.199	Valid
	Q5	.377	0.199	Valid
Minat anggota (Y)	Q6	.418	0.199	Valid
	Q7	.269	0.199	Valid
	Q8	.369	0.199	Valid
	Q9	.475	0.199	Valid
	Q10	.651	0.199	Valid
	Q11	.700	0.199	Valid
	Q12	.677	0.199	Valid

Sumber : data penelitian yang diolah, 2012

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk ($df = 69 - 2 = 67$) dan $\alpha 0,05$, dengan uji satu sisi didapat r tabel sebesar 0,199, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kedua variabel X dan Y adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($>0,60$). Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan analisis SPSS.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Cronbach's alpha</i>	Ket.
Produk pembiayaan musyarakah (X)	Q1	.713	Reliabel
	Q2	.722	Reliabel
	Q3	.710	Reliabel
	Q4	.720	Reliabel
	Q5	.720	Reliabel
Minat anggota (Y)	Q6	.709	Reliabel
	Q7	.723	Reliabel
	Q8	.715	Reliabel
	Q9	.714	Reliabel
	Q10	.692	Reliabel
	Q11	.686	Reliabel
	Q12	.687	Reliabel

Sumber: data penelitian yang diolah, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$),

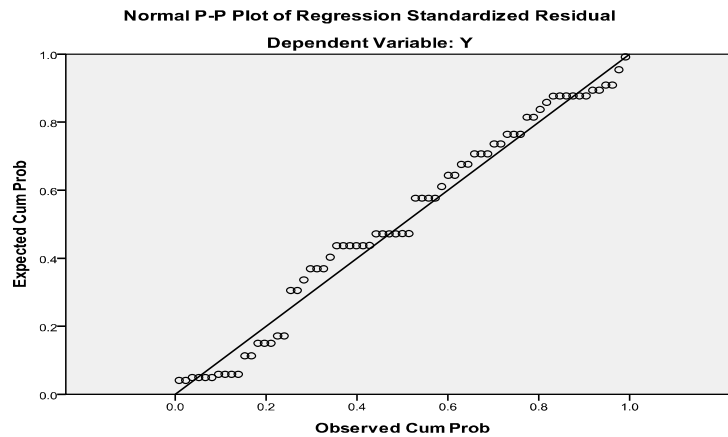
sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel dan angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

4.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal P-P plot :

Gambar 4.6

Hasil uji normalitas



Sumber: data penelitian yang diolah, 2012

Dengan melihat tampilan grafik normal probability plots titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

4.2.5 Uji Hipotesa

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linear sederhana, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh dari 69 responden.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.240	3.855		4.991	.000
X	.335	.197	.204	1.702	.003

Sumber: data penelitian yang diolah, 2012

Untuk variabel bebas $X = 0,335$ dengan konstanta sebesar 19,240 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 19,240 + 0,335(X)$$

$$Y = 19,240 + 0,335X$$

Dimana:

Y = variabel terikat (Minat anggota)

X= variabel bebas (Produk Pembiayaan *Musyarakah*)

Uji hipotesa digunakan untuk menguji, membuktikan, atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji hipotesa dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan melihat hasil dari t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel di atas. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji empiris pengaruh antara produk pembiayaan *musyarakah* terhadap minat anggota menunjukkan nilai t hitung 1,702 dan p value (Sig) sebesar 0.003 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa produk pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong. Sehingga hasil penelitian menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “produk pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variable produk pembiayaan *musyarakah* menunjukkan angka sebesar 0,335 yang artinya adalah besaran koefisien produk pembiayaan *musyarakah* terhadap minat anggota adalah sebesar 33,5%, sedangkan 66,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Untuk konstanta

regresinya adalah 19.240, hasil ini menunjukkan besarnya minat anggota jika tanpa adanya produk pembiayaan *musyarakah*. Hal itu dapat diartikan besaran konstanta menunjukkan bahwa minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong masih sangat besar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah Terhadap Minat

Pengaruh masing-masing variabel independen (produk pembiayaan *musyarakah*) dan variabel dependen (minat anggota bertransaksi) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa produk pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong ($P \text{ value} < 0.05$). Adanya produk pembiayaan *musyarakah* merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam meningkatkan minat anggota. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada item pertanyaan 1, 81 % responden menyatakan setuju atas produk pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong benar-benar menggunakan penggabungan modal dari BMT dan anggota, sedangkan sisanya sebanyak 8 % memilih tidak setuju. Pada item pertanyaan 2, 30% responden menyatakan sangat setuju atas BMT Fastabiq cabang Winong adil dalam prosentase

penyertaan modal antara modal BMT dan modal anggota, sedangkan sisanya sebanyak 47 % memilih setuju. Pada item pertanyaan 3, 18 % responden menyatakan sangat setuju bahwa keuntungan dalam produk pembiayaan *musyarakah* pada BMT Fastabiq cabang Winong ditentukan adil dan sesuai dengan jumlah porsi masing-masing 59% menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 4, 13 % responden menyatakan sangat setuju bahwa kerugian akan ditanggung bersama antara anggota dan BMT sesuai porsi modal dengan adil, sedangkan sisanya sebanyak 43 % menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 5, 11% responden menyatakan sangat setuju atas dalam perjanjian/akad awal, BMT Fastabiq cabang Winong tidak pernah mensyaratkan agar usaha anggota tidak merugi untuk mendapatkan produk pembiayaan *musyarakah* ini, sedangkan sisanya sebanyak 85 % menyatakan setuju.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pada variabel produk pembiayaan *musyarakah* masing-masing item pertanyaan sebagian besar dijawab setuju. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa yang menyatakan bahwa produk pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat anggota, hal ini dapat dilihat dari P value sebesar 0.003 yang dibawah alpha 5% (0.05). Sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *musyarakah*

merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat anggota bertransaksi di BMT Fastabiq cabang Winong.

Berdasarkan pengujian terhadap 69 responden yang merupakan anggota yang tercatat di BMT Fastabiq cabang Winong, hasilnya dapat digunakan sebagai bukti untuk menolak H_0 yaitu bahwa produk pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap minat anggota bertransaksi dan menerima H_1 yaitu bahwa produk pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap minat anggota bertransaksi.

4.3.2 Besarnya Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah Terhadap Minat

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh langsung produk pembiayaan *musyarakah* terhadap minat anggota dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan regresi sederhana. Nilainya dapat dilihat dari nilai beta dalam *standardized coefficients* variabel.

Pada pengolahan data didapat nilai korelasi sebesar 0,204. Nilai inilah yang menunjukkan besarnya pengaruh antara kedua variabel produk pembiayaan *musyarakah* (X) dan minat anggota bertransaksi (Y). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel produk pembiayaan *musyarakah* (X) dan minat anggota bertransaksi (Y) adalah agak rendah.